

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern, pesatnya perkembangan teknologi ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut instansi-instansi pemerintahan diharuskan menerapkan sebuah pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Sistem informasi pendataan rakyat miskin penerimaan program beras miskin (raskin) yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal mendata dan mengambil keputusan untuk penerima program raskin yang keluar. Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih selama ini mempunyai sistem informasi yang sudah terkomputerisasi tetapi masih menggunakan *Microsoft Excell* sebagai media penyimpanan data.

Desa Rawang Gunung Malelo Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan desa yang memiliki peranan penting untuk membantu berjalannya pemberantas masyarakat miskin yang diprogramkan oleh pemerintah pusat, yang mewajibkan setiap desa untuk mendata masyarakatnya yang miskin yaitu untuk program penerimaan raskin. Namun, selama pendataan yang dilakukan instansi pada desa Rawang Gunung Melelo masih diolah secara konvensional. Oleh karena itu, perlunya sistem pendukung keputusan penerima program raskin dalam bentuk sistem informasi yang mengolah data secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif.

Sistem tersebut dibangun dan dirancang untuk dapat dikembangkan pada bidang yang membutuhkan sehingga terjadi komputerisasi data yang dapat penentuan pengambilan keputusan yang tersistem. Berdasarkan permasalahan yang ada dalam hal pendukung pengambilan keputusan pendataan masyarakat miskin, dalam program penerimaan raskin, maka penulis termotivasi mengangkat judul: **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN RAKYAT MISKIN UNTUK PROGRAM PENERIMAAN RASKIN PADA DESA RAWANG GUNUNG MALELO SURANTIH"**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* dapat memudahkan dalam penyimpanan data serta pengambilan keputusan penerima program raskin?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* dapat mempermudah kinerja pegawai, meningkatkan kualitas pendataan, mengurangi resiko kehilangan data dan kesalahan dalam pengentrian data?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* dapat menghasilkan laporan keputusan penerima program raskin secara cepat, tepat dan akurat?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu hanya terbatas pada penginputan data-data rakyat miskin penerimaan program raskin, pemberian informasi pada sistem pengambilan keputusan dalam pendataan program penerima raskin agar dapat lebih efektif dari sebelumnya.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* diharapkan dapat memudahkan dalam penyimpanan data serta pengambilan keputusan penerima program raskin.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* diharapkan dapat mempermudah kinerja pegawai, meningkatkan kualitas pendataan, mengurangi resiko kehilangan data dan meminimalisasikan kesalahan dalam pengentrian data.
3. Dengan diterapkannya sistem informasi pendataan penerima program raskin berbasis *website* diharapkan dapat menghasilkan laporan keputusan penerima program raskin secara cepat, tepat dan akurat.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membangun serta menampilkan aplikasi sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weigth* (SAW) pada *web* sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkannya.
2. Menguji sistem aplikasi berbasis *web* yang telah dibuat agar mampu membantu pihak instansi dalam melakukan pendataan rakyat miskin untuk program penerimaan raskin, agar dapat mengurangi resiko kesalahan data saat pengambilan keputusan.
3. Mempermudah akses terhadap data yang dicari karena adanya sistem informasi yang dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MYSQL sebagai media penyimpanan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi,

Untuk mempermudah dalam sistem pengambilan keputusan untuk program penerima raskin dan memudahkan dalam hal seperti pengolahan data, pengubahan data, penginputan data, penghapusan data, penyimpanan data (mengurangi resiko kehilangan data), serta menghasilkan laporan yang efektif dan relevan.

2. Bagi penulis,

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam tinjauan umum akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya kantor wali nagari rawang gunung malelo surantih, struktur organisasi, serta fungsi dan tugas masing-masing bagian pada Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih.

1.7.1. Sejarah Berdirinya

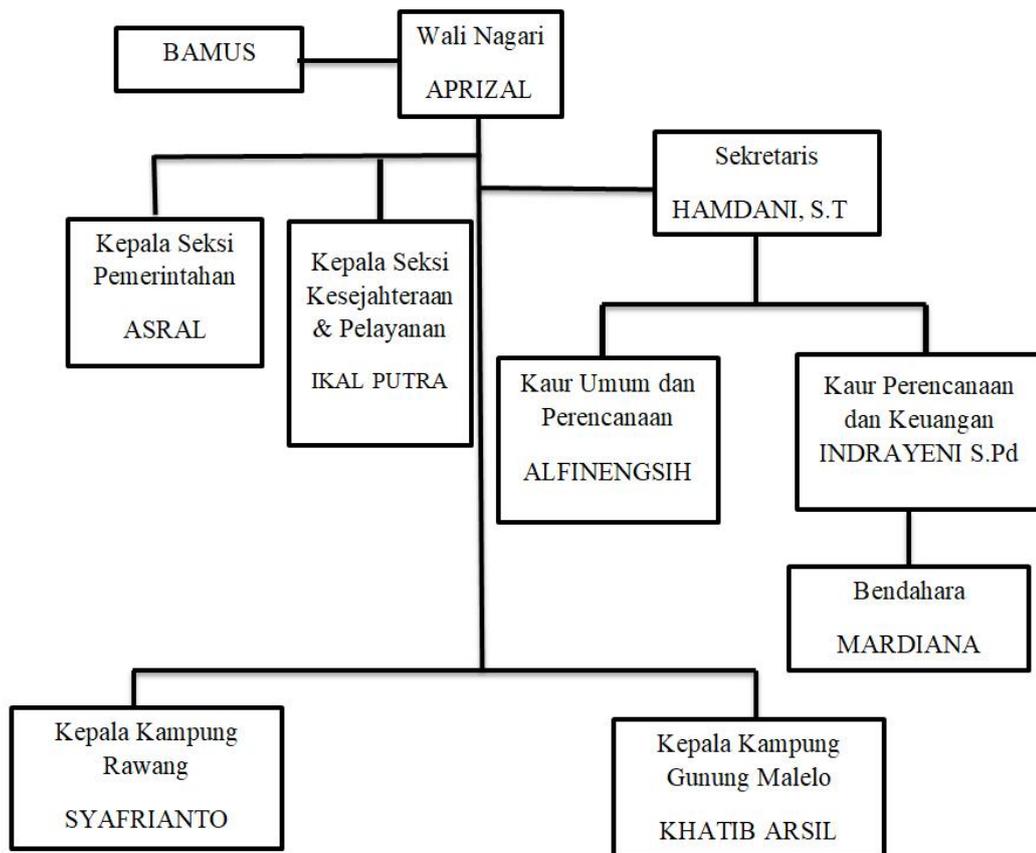
Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih adalah salah satu dari 12 Nagari yang ada di Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Ibukota Nagari terletak di Rawang. Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 63 Tahun 2011 tentang pembentukan pemerintah Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Kecamatan Sutera dipimpin langsung dari Camat (PNS) sebagai Pejabat Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih yaitu “YELINDO” dan dibantu oleh 2(dua) orang kepala urusan yakni; 1. Kepala Urusan Pemerintahan (ABDULLAH), dan Kepala Urusan Kemasyarakatan (MARDIANA). Dan 2(dua) orang Kepala Kampung, saudara ASRAL Kepala Kampung Rawang dan Gunung Malelo YUSNALEN.

Pada masa penjabat Wali Nagari terbentuk Badan Permusyawaratan yang disingkat “BAMUS Nag” yang terdiri dari 5(lima) orang dari 5(lima) unsur yang diketahui oleh HASAN BASRI dari unsur Niniek Mamak, wakil ketua BUSTARUDDIN dari unsur Cadiék Pandai, Sekretaris KHATIB ALISREL dari unsur Alim Ulama, anggota FAUZAN AZHARI dari unsur Generasi Muda, dan ETI dari unsur Bundo Kandung. Dengan kerjasama Pemerintah Nagari bersama masyarakat secara aman, damai dan lancar dilakukan Wali Nagari Defenitif yaitu

“SERI” seorang tokoh muda yang usaha. Pada bulan Desember 2018 habis masa jabatan Wali Nagari “SERI” kembali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih dijabat oleh Pegawai Negeri Sipil dari kecamatan yaitu “AKPAL RIZONLY”. Dalam masa tugas Penjabat Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih terbentuk BAMUS Nagari dari 4(empat) unsur. Karena unsur Niniak Mamak tidak menemui kesepakatan untuk menentukan calonnya, adapun 4(empat) unsur tersebut adalah: unsur Cadiak Pandai (Yusnalen), unsur Ulama (Khatib Alisrel), unsur Generasi Muda (Ikal Putra), dan unsur Bundo kanduang (Nuranis). Tugas utama dari BAMUS membentuk PILWANA untuk pemilihan Wali Nagari defenitif. Pada tanggal 3 Mei 2018 terpilih Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Yaitu “ APRIZAL dan dilantik pada tanggal 14 Mei 2018. Dan pada bulan November 2018 dari Bamus Nagari Rawang Gunung Melelo Surantih terbentuk unsur Niniak Mamak ALI AMLAT.

1.7.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha perusahaan serta pengendaliannya secara efektif. Adapun struktur organisasi kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih

Sumber : Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih

1.7.3. Tugas dan wewenang

Dari Gambar 1.1. dapat dijelaskan fungsi dan pembagian tugas masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Bamus, tugasnya :
 - a. Menetapkan peraturan nagari bersama wali nagari.
 - b. Membahas rancangan peraturan bersama wali nagari.
 - c. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
 - d. Melaksanakan peraturan nagari.

2. Wali Nagari, tugasnya :
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan nagari.
 - b. Mengajukan rancangan peraturan nagari.
 - c. Menetapkan peraturan-peraturan.
 - d. Membina ekonomi masyarakat.
 - e. Mengkoordinasikan pembangunan nagari secara partisipatif.
 - f. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Sekretaris, tugasnya :
 - a. Membantu wali nagari dalam mempersiapkan bahan penyusun laporan.
 - b. Melaksanakan pengelolaan administrasi nagari.
 - c. Melaksanakan urusan umum.
 - d. Melaksanakan urusan ketatausahaan.
 - e. Melaksanakan urusan keuangan.
 - f. Melaksanakan urusan perencanaan.
4. Bendahara, tugasnya:
 - a. Melaksanakan administrasi keuangan nagari.
 - b. Menerima, mengeluarkan, menghimpun dan membuat laporan keuangan nagari.
 - c. Mengeluarkan uang sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah ditetapkan.
5. Kepala Urusan (KAUR) umum dan perencanaan, tugasnya :
 - a. Membantu sekretaris nagari
 - b. Melaksanakan administrasi umum.
 - c. Tata usaha dan kearsipan.

- d. Pengelolaan inventaris kekayaan nagari.
 - e. Mempersiapkan bahan rapat dan laporan
 - f. Tata naskah.
 - g. Administrasi surat menyurat.
 - h. Arsip.
 - i. Penyusun Laporan.
 - j. Pelayanan umum.
6. KAUR perencanaan dan keuangan, tugasnya:
- a. Membantu sekretaris dalam mengelola sumber pendapatan nagari.
 - b. Pengelolaan administrasi dan keuangan nagari.
 - c. Mempersiapkan bahan penyusunan APB nagari.
 - d. Administrasi penghasilan wali nagari, Perangkat nagari, Bamus, dan lainnya.
7. Kepala seksi (KEPSEK) Pemerintahan, tugasnya:
- a. Membantu wali nagari dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, pertahanan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.
 - b. Mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan kebijakan dalam nagari.
 - c. penyusun produk hukum nagari.
 - d. Tatapraja pemerintahan.
 - e. Menyusun rencana regulasi nagari.
 - f. Upaya perlindungan masyarakat.
 - g. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat,keagamaan, dan ketenaga kerjaan.
8. Kepala Seksi, tugasnya :

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban.
- b. Melaksanakan kegiatan peningkatan gotong royong, dan partisipasi masyarakat.
- c. Inventarisasi dan pemeliharaan aset desa.
- d. Penyelenggaraan pelayanan perijinan.
- e. Kepala Kampung, tugasnya:
- f. Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
- g. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- h. Mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- i. Mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya.

BAB II

LANSADAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditunjukkan kepada sistem